

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan mengenai *paving block* dengan *fly ash* sebagai substitusi semen mendapatkan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut.

1. Pengujian Kuat Tekan

Hasil penelitian ini mendapatkan nilai kuat tekan rata-rata tertinggi pada *paving block* yaitu pada variasi 5% dengan kadar *fly ash* 5% sebagai bahan substitusi semen sebesar 21.83 Mpa dengan mutu B yang bisa dimanfaatkan sebagai pelataran parkir. Tapi nilai campuran pada variasi 5% ini tidak lebih tinggi dari nilai campuran 0% kadar *fly ash* 0% dengan nilai uji sebesar 23.25 Mpa. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan penambahan *fly ash* sebagai substitusi semen pada uji kuat tekan cenderung menurun.

2. Pengujian Keausan

Hasil penelitian ini mendapatkan nilai aus terendah ada pada campuran 15% dengan nilai 0.035 mm/menit, yang masuk dalam kategori mutu A. Sedangkan untuk campuran dengan nilai tertinggi ada pada campuran 0% dengan nilai 0.172 mm/menit, yang masuk dalam kategori mutu C. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menambahkan *fly ash* sebagai substitusi semen pada uji aus cenderung dapat menambah mutu *paving block*.

3. Pengujian Penyerapan Air

Hasil dari penelitian ini mendapatkan nilai pengujian penyerapan air pada *paving block* akan berkurang daya serap air pada penambahan kadar *fly ash* dan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan *fly ash* sebagai substitusi semen dapat mengurangi daya penyerapan air *paving block* di setiap penambahan persentase *fly ash*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya. Adapun beberapa saran sebagai berikut.

1. Pada penelitian selanjutnya dapat membandingkan penggunaan tipe *fly ash* dapat diambil dari dua tempat berbeda guna mengetahui mutu *paving block*.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan *bottom ash* (abu batu) guna mengetahui perbandingan mutu *paving block* yang hanya menggunakan *fly ash*.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan menggunakan metode mekanis dengan variasi campuran yang berbeda.